

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEBERADAAN JENTIK *Aedes aegypti***

**(Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau Kabupaten  
Tanah Laut)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh :  
**M. Zainal Abidin**  
**I1A115219**



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
BANJARBARU**

**Desember, 2018**

Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN  
JENTIK *Aedes aegypti*  
(STUDI OBSERVASIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANGSAU  
KABUPATEN TANAH LAUT)

Dipersiapkan dan disusun oleh

**M. Zainal Abidin**

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji  
pada tanggal 4 Desember 2018

**Susunan Dewan Pengaji**

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Pengaji Lain

Rudi Fakhriadi, SKM, MKes (Epid) Lenie Marlinae, SKM, MKL

Pembimbing Pendamping

Laily Khairiyati, SKM, MPH Nita Pujianti, S.Farm, Apt, MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Fauzie Rahman, SKM, MPH  
Ketua Program Studi: Kesehatan Masyarakat

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 4 Desember 2018



## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN JENTIK *Aedes aegypti***

**(Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau Kabupaten  
Tanah Laut)**

**M. Zainal Abidin**

Deman Berdarah *Dengue* (DBD) sampai sekarang tengah menjadi persoalan kesehatan di masyarakat dan dapat menimbulkan efek pada ekonomi maupun sosial. Salah satu pemberantasan penyakit DBD dapat dilakukan saat masih berupa jentik. Adanya jentik *Aedes aegypti* di suatu wilayah menggambarkan parameter ditemukannya populasi nyamuk *Aedes aegypti*. Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2017, total ada 544 kasus dan 2 kematian, sedangkan ABJ rata-rata sebesar 89,1%. Kabupaten Tanah Laut sebanyak 42 kasus dan 1 kematian, sedangkan ABJ sebesar 89%. Puskesmas Angsau terdapat 4 kasus dan 1 kematian akibat penyakit DBD sedangkan ABJ sebesar 89%. Tujuan penelitian yakni menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, tindakan, keberadaan tutup TPA dan bahan TPA dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* melalui pendekatan *cross sectional* yang di dukung dengan rancangan observasional analitik dan metode kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 90 orang dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian membuktikan ada hubungan antara pengetahuan ( $p\text{-value}=0,001$ ) ( $OR=24,37$ ), sikap ( $p\text{-value}=0,001$ ) ( $OR=33,46$ ), tindakan ( $p\text{-value}=0,001$ ) ( $OR=85,56$ ), keberadaan tutup TPA ( $p\text{-value}=0,017$ ) (2,44) dan bahan TPA ( $p\text{-value}=0,001$ ) ( $OR=2,56$ ) dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*. Sedangkan tidak ada hubungan antar tingkat pendidikan ( $p\text{-value}=0,052$ ) dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*. Kesimpulan penelitian yakni variabel pengetahuan, sikap, tindakan, keberadaan tutup TPA dan bahan TPA memiliki hubungan dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*, sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Keberadaan Tutup TPA, Bahan TPA

## **ABSTRACT**

### **FACTORS RELATED WITH THE PRESENCE OF LARVAE *Aedes aegypti***

**(Observational Study In The Working Area Of Angsau Public Health Center  
Tanah Laut District)**

**M. Zainal Abidin**

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is currently a health problem in the community and can have economic and social effects. One of the eradication of DHF can be done while still in the form of larvae. The presence of larvae of Aedes aegypti in a region illustrates the parameters of the population of Aedes aegypti. The Province of South Kalimantan in 2017, there were a total of 544 cases and 2 deaths, while the average ABJ was 89.1%. Tanah Laut Regency has 42 cases and 1 death, while ABJ is 89%. Angsau Public Health Center has 4 cases and 1 death from dengue disease while ABJ is 89%. The aim of the study was to analyze the relationship between education level, knowledge, attitudes, actions, the presence of TPA cover and TPA material with the presence of Aedes aegypti larvae through a cross sectional approach supported by analytic observational design and quantitative methods. The number of samples is 90 people using cluster random sampling technique. The results of the study prove that there is a relationship between knowledge ( $p$ -value = 0.001) ( $OR$  = 24.37), attitude ( $p$ -value = 0.001) ( $OR$  = 33.46), action ( $p$ -value = 0.001) ( $OR$  = 85 , 56), the presence of TPA cover ( $p$ -value = 0.017) (2.44) and TPA material ( $p$ -value = 0.001) ( $OR$  = 2.56) with the presence of larvae of Aedes aegypti. Whereas there is no relationship between the level of education ( $p$ -value = 0.052) with the presence of larvae of Aedes aegypti. The research conclusions are variable knowledge, attitudes, actions, the presence of TPA caps and TPA materials have a relationship with the presence of Aedes aegypti larvae, while the education level variable has no relationship with the presence of larva of Aedes aegypti.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Action, The Existence Of A Cover Of Water Reservoirs, Water Storage Material

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN JENTIK *Aedes aegypti* (Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau Kabupaten Tanah Laut)”,** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. Zairin Noor, dr.Sp.OT (K), MM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fauzie Rahman, SKM, MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Dosen pembimbing Rudi Fakhriadi, SKM, M.Kes (Epid) dan Laily Khairiyati, SKM, MPH yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen penguji Nita Pujianti S.Farm, Apt, MPH dan Lenie Marlinae SKM, MKL yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

5. Dosen pengajar dan staf di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi, dan materi selama perkuliahan, sehingga membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Angsau dan Kepala Puskesmas Pelaihari, yang telah memberikan izin dan pengarahan kepada peneliti serta pengelola program Deman Berdarah *Dengue* dan Kader Jumantik Puskesmas Angsau.
7. Seluruh responden penelitian yang sudah memberikan informasi serta mau berbagi pengalaman untuk kelancaran penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta H. Mukhtar dan Hj Suhartini, kakak tersayang Mahrita Hayati, Norfazria dan Hairunnisa Tahpazuna serta adik tersayang Maulida Rizka Hasanah, yang selalu memberi motivasi, semangat, dukungan, doa, masukan, saran, dan bantuan finansial dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Farida Asyha Tamimi, Muhammad Andri Hasyimi Fairiza, Alvinor Pahlevi, Hurul Firdha, Wahyu Fitri Ani, M. Najiyullah, M. Khalillur Rahman dan Arif Rahmani atas dorongan semangat, doa dan bantuannya dalam proses penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan Higeia PSKM ULM reguler angkatan 2015 yang memberikan semangat satu sama lain, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan kesehatan dan dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 4 Desember 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i              |
| HALAMAN PENGESAHAN .....   | ii             |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....  | iii            |
| ABSTRAK .....  | iv             |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | v              |
| KATA PENGANTAR .....   | vi             |
| DAFTAR ISI .....   | ix             |
| DAFTAR TABEL .....   | xi             |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xii            |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xiii           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |                |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1              |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5              |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 5              |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 6              |
| E. Keaslian Penelitian .....   | 7              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>   |                |
| A. Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) .....  | 9              |
| B. Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....   | 12             |
| C. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan<br>Jentik <i>Aedes aegypti</i> ..... | 19             |
| <b>BAB III LANDASAN TEORI</b>  |                |
| A. Landasan Teori .....  | 34             |
| B. Hipotesis Penelitian .....  | 38             |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>  |                |
| A. Rancangan Penelitian .....  | 39             |

|    |   |    |
|----|---|----|
| B. | Populasi dan Sampel .....                   | 39 |
| C. | Instrumen Penelitian.....                   | 41 |
| D. | Variabel Penelitian.....                    | 43 |
| E. | Definisi Operasional.....                   | 43 |
| F. | Prosedur Penelitian.....                    | 44 |
| G. | Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 47 |
| H. | Cara Analisis Data .....                    | 48 |
| I. | Tempat dan Waktu Penelitian.....            | 49 |

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

|    |                          |    |
|----|--------------------------|----|
| A. | Analisis Univariat ..... | 50 |
| B. | Analisis Bivariat.....   | 58 |

## **BAB VI PENUTUP**

|    |               |    |
|----|---------------|----|
| A. | Simpulan..... | 69 |
| B. | Saran.....    | 70 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>  | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 4.1 Definisi Operasional.....   | 42             |
| 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Angsau .....                     | 51             |
| 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau .....                            | 52             |
| 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau .....                                  | 53             |
| 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau .....                               | 55             |
| 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau ...  | 57             |
| 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Bahan Tempat Penampungan Air di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau.....            | 58             |
| 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Angsau ..... | 58             |
| 5.8 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....                                    | 60             |
| 5.9 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....   | 61             |
| 5.10 Hubungan Antara Sikap dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i>  | 62             |
| 5.11 Hubungan Antara Tindakan dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....   | 64             |
| 5.12 Hubungan Antara Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....              | 66             |
| 5.13 Hubungan Antara Bahan Tempat Penampungan Air dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....                         | 68             |

## **DAFTAR GAMBAR**

| <b>Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 2.1 Siklus Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....   | 14             |
| 2.2 Telur <i>Aedes aegypti</i> .....   | 15             |
| 2.3 Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....  | 16             |
| 2.4 Pupa/Kepompong <i>Aedes aegypti</i> .....  | 16             |
| 2.5 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....  | 17             |
| 3.1 Kerangka Teori Segitiga Epidemiologi Berdasarkan Modifikasi Thomas C Timreck, Notoatmodjo dan Depkes RI..... | 36             |
| 3.2 Kerangka Konsep Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes aegypti</i> .....           | 37             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian
2. Surat Izin Pengambilan Data Ke Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan
3. Data Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Per Kab/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017
4. Surat Izin Pengambilan Data Ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut
5. Rekapitulasi Penderita Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Tahun 2017 Kabupaten Tanah Laut
6. Surat Pernyataan Persetujuan Sebelum Penelitian (*Informed Consent*)
7. Surat Permohonan Izin Penelitian Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Surat Balasan Izin Penelitian Kesatuan Bangsa dan Politik
9. Surat Pemohonan Izin Penelitian Puskesmas Angsau
10. Surat Balasan Izin Penelitian Puskesmas Angsau
11. Surat Kelayakan Eik
12. Contoh Kuesioner
13. Master Tabel
14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
15. Hasil Uji Statistik Validitas dan Reliabilitas kuesioner
16. Hasil Uji Statistik *Chi-Square*